

Berita Kematian

SUSTER MARIA HATWIG

ND 4761

Klara DOCTOR

Provinsi Maria Regina Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	14 Oktober 1929	Lindenau, Lower Silesia
Tanggal dan Tempat Profesi:	25 Maret 1954	Coesfeld
Tanggal dan Tempat Kematian:	8 Desember 2024	Coesfeld
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	17 Desember 2024	Makam Biara, Coesfeld



"Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" (Yohanes 2:5)

Maria, ibu Yesus, memberikan nasihat ini kepada para pelayan di pesta pernikahan di Kana. Kata-kata ini juga memiliki makna penting bagi kehidupan Suster Maria Hatwig. Ia menyelaraskannya dengan panggilan Tuhan dan membiarkan dirinya dibimbing oleh-Nya. Dengan demikian, ia memiliki banyak kesempatan untuk menjalani kehidupan yang panjang dan penuh peristiwa.

Pada bulan Oktober, beberapa hari setelah kelahirannya, Klara dibawa ke gereja untuk dibaptis dengan kereta luncur yang ditarik kuda karena lingkungan sekitar sudah tertutup salju tebal. Ia adalah anak pertama dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Josef dan Camilla Doctor. Pada tahun 1939, ayahnya, seorang teknisi listrik, meninggal dalam kecelakaan lalu lintas.

Klara bersekolah di sekolah dasar dan menengah di Grüssau dan kemudian bekerja di sebuah rumah tangga hingga ia diusir dari tanah airnya yang tercinta, Silesia, pada tahun 1946. Keluarganya pindah ke Ahlen. Di sana, Klara mendapat kesempatan untuk membantu ibunya merawat keluarga dengan bekerja di dapur besar dan asrama sekolah St. Michael. Tak lama kemudian, melalui perantaraan para suster, ia dapat bersekolah di sekolah bisnis. Setelah itu, ia menyelesaikan sekolah kejuruan wanita untuk guru taman kanak-kanak dengan Suster-suster Notre Dame di Mülhausen. Selama masa pelatihannya, keinginan untuk bergabung dengan komunitas religius tumbuh dalam dirinya.

Pada tahun 1951, Klara memulai masa postulannya di Ahlen. Devosinya kepada St. Hedwig, pelindung Silesia, sehingga ia diberi nama Suster Maria Hatwig. Setelah menyelesaikan masa novisiatnya, Suster Maria Hatwig ditugaskan sebagai pemimpin kelompok di taman kanak-kanak dan kelompok asrama. Dalam berbagai kesaksian tentang kegiatan-kegiatan ini, "kesediaan yang ceria untuk membantu, tanggung jawab yang tinggi, pendekatan yang terampil dan bijaksana, dan empati yang dipadukan dengan sifat keibuan yang tulus" telah dibuktikan kepadanya. Setelah pelatihan lebih lanjut sebagai pemimpin kaum muda, Sr. M. Hatwig mengambil alih pengajaran praktis bagi para calon guru taman kanak-kanak di Liebfrauenschule di Coesfeld. Gelar lain di bidang ilmu sosial dan studi Jerman, diikuti dengan pelayanan persiapan, memenuhi syarat untuk profesi guru. Dengan komitmen yang tinggi, ia mengajar lagi di Liebfrauenschule di Coesfeld sampai tugas baru mengakhiri kegiatan mengajarnya.

Pada tahun 1986, Suster M. Hatwig diminta untuk mengemban tugas sebagai pemimpin provinsi di provinsi Mülhausen. Sesuai dengan sabda Kitab Suci yang menyertainya: "Apa yang dikatakan-Nya kepadamu, buatlah itu". Sr. Maria Hatwig kembali ke Coesfeld dan menjadi sekretaris provinsi setelah menyelesaikan maha jabatan keduanya dengan penuh ketekunan dan ketelitian yang menjadi ciri khasnya. Sejak tahun 2008, setelah penggabungan provinsi-provinsi di Jerman, ia berkontribusi sebagai sekretaris rumah. Pada tahun-tahun terakhir masa pensiunnya, ia dengan senang hati meluangkan waktu untuk hening dan berdoa, terutama untuk membaca. Dia sangat menikmati alam, terutama di musim semi ketika segala sesuatu mulai bertunas dan mekar kembali..

Karena pengalaman masa kecil mereka yang sulit, Sr. M. Hatwig sangat dekat dengan saudara-saudaranya. Dia selalu menjaga hubungan baik dengan mereka dan keluarga mereka. Dia dengan senang hati menghadiri pertemuan keluarga di Krefeld. Kegembiraan khusus baginya adalah ketika ia menerima kunjungan dari keponakan-keponakannya dari Italia selama liburannya, yang sering ia habiskan di Pegunungan Alpen.

Setelah perayaan ulang tahunnya yang ke-95, kekuatan Suster Maria Hatwig berangsur-angsur menurun. Dengan penuh rasa syukur, ia menerima bantuan yang diperlukan dari para suster yang peduli dan merawatnya. Berkali-kali, kita dapat mendengar kata "Terima kasih!" dari bibirnya!"

Pada tanggal 8 Desember 2024, bertepatan dengan pesta Maria, ia sekali lagi mendengar kata-kata Bunda Maria: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu." Dalam sikapnya "Seperti yang Tuhan kehendaki!", Suster Maria Hatwig mempercayakan hidupnya kembali ke tangan Penciptanya, yang dengannya dia sekarang aman selamanya.